

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



JL.Raya Sesetan No.266 - Denpasar 3322

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR VETERINER DENPASAR mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI BESAR VETERINER DENPASAR. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Denpasar, 30 Januari 2016

Pih. Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2 Piutang Bukan Pajak

C.1.3 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.6 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Peralatan dan Mesin

C.2.2 Gedung dan Bangunan

C.2.3 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4 Aset Tetap Lainnya

- C.2.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan
- C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Aset Lainnya
  - C.3.1 Aset Tak Berwujud
  - C.3.2 Aset Lain-lain
  - C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
  - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
  - D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
  - E.5 Lain-lain
  - E.6 Transaksi Antar Entitas
  - E.7 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

Denpasar, 30 Januari 2016

Plh. Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI BESAR VETERINER DENPASAR Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp802.723.962,00 atau mencapai 148,12% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp541.930.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp23.788.226.799,00 atau mencapai 85,77% dari alokasi anggaran sebesar Rp27.734.050.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp22.664.931.921,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.272.310.658,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp21.380.807.368,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp11.813.895,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.830.932,00 dan Rp22.650.100.989,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp806.277.360,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp20.308.792.113,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-19.502.514.753,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp7.163.890,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-19.495.350.863,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp19.325.855.217,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-19.495.350.863,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-165.906.202,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp22.985.502.837,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp22.650.100.989,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	541.930.000,00	802.723.962,00	148,12	678.795.147,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>541.930.000,00</b>	<b>802.723.962,00</b>	<b>148,12</b>	<b>678.795.147,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	5.155.949.000,00	5.016.907.975,00	97,30	4.525.276.180,00
Belanja Barang	B.2.2	16.632.237.000,00	13.224.109.824,00	79,51	6.534.449.325,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>21.788.186.000,00</b>	<b>18.241.017.799,00</b>	<b>83,72</b>	<b>11.059.725.505,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	3.089.297.000,00	3.047.750.000,00	98,66	3.527.027.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	2.776.567.000,00	2.419.659.000,00	87,15	1.249.523.950,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	80.000.000,00	79.800.000,00	99,75	26.650.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>5.945.864.000,00</b>	<b>5.547.209.000,00</b>	<b>93,30</b>	<b>4.803.200.950,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>27.734.050.000,00</b>	<b>23.788.226.799,00</b>	<b>85,77</b>	<b>15.862.926.455,00</b>

Denpasar, 30 Januari 2016

Pih. Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001



## II. NERACA

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	19.723.728,00	13.340.000,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2	25.998.000,00	27.532.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3	5.859.890,00	1.994.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-129.990,00	-137.660,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.5	-29.299,00	-997.000,00
Persediaan	C.1.6	1.220.888.329,00	651.201.307,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.272.310.658,00</b>	<b>692.932.647,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Peralatan dan Mesin	C.2.1	20.810.807.815,00	17.894.410.815,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	15.575.562.315,00	11.906.379.365,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3	627.362.590,00	547.562.590,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	4.552.000,00	4.552.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5	0,00	1.249.523.950,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-12.110.502.666,00	-10.136.951.943,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-3.087.803.906,00	-2.361.066.480,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-439.170.780,00	-432.983.733,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>21.380.807.368,00</b>	<b>18.671.426.564,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	11.813.895,00	11.813.895,00
Aset Lain-lain	C.3.2	26.957.000,00	26.957.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-26.957.000,00	-26.957.000,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>11.813.895,00</b>	<b>11.813.895,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>22.664.931.921,00</b>	<b>19.376.173.106,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	14.830.932,00	50.317.889,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>14.830.932,00</b>	<b>50.317.889,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>14.830.932,00</b>	<b>50.317.889,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	22.650.100.989,00	19.325.855.217,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>22.650.100.989,00</b>	<b>19.325.855.217,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>22.664.931.921,00</b>	<b>19.376.173.106,00</b>

Denpasar, 30 Januari 2016

Plh. Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D.  
 NIP. 196205041989031001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	806.277.360,00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>806.277.360,00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	5.010.652.885,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	4.422.480.147,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	3.471.678.391,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.739.327.831,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.053.142.909,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2.611.480.651,00	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	29.299,00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>20.308.792.113,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-19.502.514.753,00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	7.163.890,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>7.163.890,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-19.495.350.863,00</b>	<b>0.00</b>

Denpasar, 30 Januari 2016

Plh. Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	19.325.855.217,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-19.495.350.863,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	55.085.343,00	0.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-219.994.545,00	0.00
Lain-lain	E.5	-997.000,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.6	22.985.502.837,00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>3.324.245.772,00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>22.650.100.989,00</b>	<b>0.00</b>

Denpasar, 30 Januari 2016

Pih. Kepala Balai,



Drh. I Wayan Masa Tenaya, M.Phil, Ph.D  
NIP. 196205041989031001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

Balai Besar Veteriner Denpasar berkedudukan di jalan Raya Sesetan Nomor 266 Denpasar. Mempunyai tugas pokok melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metode penyidikan dan pengujian veteriner serta fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksana kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
  - Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan
  - Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI BESAR VETERINER DENPASAR. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI BESAR VETERINER DENPASAR dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI BESAR VETERINER DENPASAR yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI BESAR VETERINER DENPASAR adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun



Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### **(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI BESAR VETERINER DENPASAR telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	540.930.000,00	540.930.000,00
Pendapatan Lain-lain	1.000.000,00	1.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>541.930.000,00</b>	<b>541.930.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	5.155.949.000,00	5.155.949.000,00
Belanja Barang	10.286.952.000,00	16.632.237.000,00
Belanja Modal	4.506.149.000,00	5.945.864.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19.949.050.000,00</b>	<b>27.734.050.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp802.723.962,00 atau mencapai 148,12% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp541.930.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	13.404.236,00	0,00
Pendapatan Jasa	540.930.000,00	783.171.000,00	144,78
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	4.844.726,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	1.000.000,00	1.304.000,00	130,40
<b>Jumlah</b>	<b>541.930.000,00</b>	<b>802.723.962,00</b>	<b>148,12</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 18,26% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI BESAR VETERINER DENPASAR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	13.404.236,00	32.011.136,00	-58,13
Pendapatan Jasa	783.171.000,00	575.228.636,00	36,15
Pendapatan Iuran dan Denda	4.844.726,00	37.624.772,00	-87,12
Pendapatan Lain-lain	1.304.000,00	33.930.603,00	-96,16
<b>Jumlah</b>	<b>802.723.962,00</b>	<b>678.795.147,00</b>	<b>18,26</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp23.788.226.799,00 atau 85,77% dari anggaran belanja sebesar Rp27.734.050.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	5.155.949.000,00	5.023.053.412,00	97,42
Belanja Barang	16.632.237.000,00	13.224.109.824,00	79,51
Belanja Modal	5.945.864.000,00	5.547.209.000,00	93,30
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>27.734.050.000,00</b>	<b>23.794.372.236,00</b>	<b>85,80</b>
Pengembalian Belanja		6.145.437,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>27.734.050.000,00</b>	<b>23.788.226.799,00</b>	<b>85,77</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 49,96% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Karena Pagu/Anggaran pada Balai Besar Naik
2. Karena Perjalanan Dinas pada Balai meningkat

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	5.016.907.975,00	4.525.276.180,00	10,86
Belanja Barang	13.224.109.824,00	6.534.449.325,00	102,38

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Modal	5.547.209.000,00	4.803.200.950,00	15,49
<b>Total Belanja</b>	<b>23.788.226.799,00</b>	<b>15.862.926.455,00</b>	<b>49,96</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.016.907.975,00 dan Rp4.525.276.180,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 10,86% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena belanja pegawai disesuaikan dengan kegiatan;
2. Karena Perjalanan dinas pada Balai meningkat

#### Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.964.175.412,00	4.491.103.218,00	10,53
Belanja Lembur	58.878.000,00	38.295.000,00	53,75
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.023.053.412,00</b>	<b>4.529.398.218,00</b>	<b>10,90</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-6.145.437,00</b>	<b>-4.122.038,00</b>	<b>49,09</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.016.907.975,00</b>	<b>4.525.276.180,00</b>	<b>10,86</b>

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp13.224.109.824,00 dan Rp6.534.449.325,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 102,38% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

#### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.321.510.165,00	879.381.482,00	50,28
Belanja Barang Non Operasional	6.862.860.135,00	2.795.614.052,00	145,49
Belanja Barang Persediaan	44.293.700,00	0,00	0,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Jasa	880.261.698,00	690.718.252,00	27,44
Belanja Pemeliharaan	1.062.041.217,00	567.847.539,00	87,03
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.053.142.909,00	1.622.072.750,00	88,23
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>13.224.109.824,00</b>	<b>6.555.634.075,00</b>	<b>101,72</b>
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-21.184.750,00	-100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>13.224.109.824,00</b>	<b>6.534.449.325,00</b>	<b>102,38</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.047.750.000,00 dan Rp3.527.027.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami penurunan sebesar -13,59% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh karena disesuaikan dengan kegiatan Balai.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.047.750.000,00	3.527.027.000,00	-13,59
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.047.750.000,00</b>	<b>3.527.027.000,00</b>	<b>-13,59</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.047.750.000,00</b>	<b>3.527.027.000,00</b>	<b>-13,59</b>

### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.419.659.000,00 dan Rp1.249.523.950,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 93,65% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh karena disesuaikan dengan kegiatan Balai.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.419.659.000,00	1.249.523.950,00	93,65
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.419.659.000,00</b>	<b>1.249.523.950,00</b>	<b>93,65</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.419.659.000,00</b>	<b>1.249.523.950,00</b>	<b>93,65</b>

**B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp79.800.000,00 dan Rp26.650.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 199,44% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh karena disesuaikan dengan kegiatan Balai

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	79.800.000,00	26.650.000,00	199,44
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>79.800.000,00</b>	<b>26.650.000,00</b>	<b>199,44</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>79.800.000,00</b>	<b>26.650.000,00</b>	<b>199,44</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp19.723.728,00 dan Rp13.340.000,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Kas di Bendahara Penerimaan	19.723.728	13.340.000
Merupakan saldo Bank		
<b>Jumlah</b>	<b>19.723.728</b>	<b>13.340.000</b>

#### C.1.2 PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp25.998.000,00 dan Rp27.532.000,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

#### Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang Bukan Pajak	25.998.000,00	27.532.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>25.998.000,00</b>	<b>27.532.000,00</b>

#### C.1.3 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.859.890,00 dan Rp1.994.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:



Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

No	Nama	31 Desember 2015	31 Desember 2014
1.	Drh.Ni Kadek Nanda Laksmi		1.994.000
.	Pengembalian tukin 2014		
2.	Jasa/hasil pengujian terlabat setor	5.859.890,00	
<b>Jumlah</b>		<b>5.859.890,00</b>	<b>1.994.000,00</b>

**C.1.4 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - PIUTANG BUKAN PAJAK**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-129.990,00 dan Rp-137.660,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

**C.1.5 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH - BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI**

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-29.299,00 dan Rp-997.000,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0.00	0.5%	0.00
Kurang Lancar	0.00	10%	0.00
Diragukan	0.00	50%	0.00
Macet	0.00	100%	0.00

### C.1.6 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.220.888.329,00 dan Rp651.201.307,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	27.289.805,00	15.962.582,00
Bahan untuk Pemeliharaan	37.421.726,00	15.499.515,00
Suku Cadang	441.185.848,00	209.805.030,00
Bahan Baku	669.670.700,00	358.172.680,00
Persediaan Lainnya	45.320.250,00	51.761.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.220.888.329,00</b>	<b>651.201.307,00</b>

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI BESAR VETERINER DENPASAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp20.810.807.815,00 dan Rp17.894.410.815,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>17.894.410.815,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	711.960.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2.329.437.000,00
Reklasifikasi Masuk	2.239.083.000,00

<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-2.239.083.000,00
Koreksi Pencatatan	-125.000.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>20.810.807.815,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-12.110.502.666,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>8.700.305.149,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

### C.2.2 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI BESAR VETERINER DENPASAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp15.575.562.315,00 dan Rp11.906.379.365,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>11.906.379.365,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	24.500.000,00
Pengembangan Melalui KDP	3.644.682.950,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>15.575.562.315,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3.087.803.906,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>12.487.758.409,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Karena ada renovasi berat Gedung Administrasi
2. Karena adanya pengembangan lantai dua semula lantai satu

### C.2.3 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI BESAR VETERINER DENPASAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp627.362.590,00 dan Rp547.562.590,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>547.562.590,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	79.800.000,00

<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>627.362.590,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-439.170.780,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>188.191.810,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

#### C.2.4 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI BESAR VETERINER DENPASAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.552.000,00 dan Rp4.552.000,00.

#### C.2.5 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki BALAI BESAR VETERINER DENPASAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.249.523.950,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

#### C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI BESAR VETERINER DENPASAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-15.637.477.352,00 dan Rp-12.931.002.156,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	20.810.807.815,00	-12.110.502.666,00	8.700.305.149,00
2.	Gedung dan Bangunan	15.575.562.315,00	-3.087.803.906,00	12.487.758.409,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	627.362.590,00	-439.170.780,00	188.191.810,00
4.	Aset Tetap Lainnya	4.552.000,00	0,00	4.552.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>37.018.284.720,00</b>	<b>-15.637.477.352,00</b>	<b>21.380.807.368,00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.813.895,00 dan Rp11.813.895,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	11.813.895,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.813.895,00</b>

#### C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI BESAR VETERINER DENPASAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp26.957.000,00 dan Rp26.957.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI BESAR VETERINER DENPASAR serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

#### C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI BESAR VETERINER DENPASAR per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-26.957.000,00 dan Rp-26.957.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	11.813.895,00	0,00	11.813.895,00
2.	Aset Lain-lain	26.957.000,00	-26.957.000,00	0,00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>38.770.895,00</b>	<b>-26.957.000,00</b>	<b>11.813.895,00</b>

### C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14.830.932,00 dan Rp50.317.889,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	1.080.000,00	7.335.090,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	13.750.932,00	42.982.799,00
<b>Jumlah</b>	<b>14.830.932,00</b>	<b>50.317.889,00</b>

#### C.5 EKUITAS

##### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp22.650.100.989,00 dan Rp19.325.855.217,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp806.277.360,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	7.670,00	0.00	0.00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	4.844.726,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	788.020.728,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	13.404.236,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>806.277.360,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Karena pembayaran hasil pengujian spesimen pada tahun 2015 lancar

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.010.652.885,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3.263.402.970,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	35.412,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	68.610.872,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	190.631.380,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Tunj. Fungsional PNS	420.760.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	86.855.191,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	76.740.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	275.254.060,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	79.425.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	58.878.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	490.060.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>5.010.652.885,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

#### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.422.480.147,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	2.285.987.450,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	200.946.875,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	1.935.545.822,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>4.422.480.147,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.471.678.391,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014



Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	6.353.000,00	0.00	0.00
Beban Bahan	170.378.530,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	975.041.865,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	429.971.925,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	151.685.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	147.365.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	82.150.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	276.400.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	544.711.570,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	60.668.040,00	0.00	0.00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-25.908.508,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	420.288.559,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	24.431.740,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	160.671.500,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	34.470.170,00	0.00	0.00
Beban Sewa	13.000.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.471.678.391,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.739.327.831,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	519.985.220,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	179.700.000,00	0.00	0.00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	362.355.997,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	118.277.384,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	559.009.230,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.739.327.831,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.053.142.909,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	2.245.507.098,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	67.199.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	740.436.811,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.053.142.909,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.611.480.651,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	726.737.426,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	2.212.033,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	3.975.014,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.878.556.178,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.611.480.651,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Karena disesuaikan dengan kegiatan pada Balai

#### D.8 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp29.299,00 dan Rp0.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	29.299,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>29.299,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Jasa/hasil pengujian terlambat setor dan pada bulan Januari 2016 sudah disetor dan bukti setor terlampir

#### D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	5.859.890,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	1.304.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>7.163.890,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

TGR tersebut sudah disetor pada tahun 2015 dan 2016 bukti setor terlampir

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp19.325.855.217,00 dan Rp0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-19.495.350.863,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp55.085.343,00 dan Rp0.

### **E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-219.994.545,00 dan Rp0.

Saldo Koreksi Koreksi Lainnya untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0.

### **E.7 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp22.650.100.989,00 dan Rp19.325.855.217,00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan Maret 2015 dimulai Pengembangan pengerjaan berat Gedung Administrasi lantai dua,dengan lahan tetap yang ada pada Balai dan finishing/ penyelesaian dinding luar gedung lantai satu dengan realisasi fisik,pengawasan,perencanaan Rp. 2.055.803.000,-

Dan pada tahun 2015 di pengerjaan atau renovasi kandang hewan percobaan, perlu diadakan renovasi karena kandang hewan percobaan sudah rusak dan atapnya sudah bocor,dan realisasinya renovasi kandang hewan percobaan Rp.322.998.000,-

Pengembangan bangunan Administrasi semula lantai satu menjadi lantai dua maka terjadi kekurangan daya dan di pandang perlu penambahan daya/ jaringan dengan realisasi Rp. 79.800.000,-

Pada tahun 2015 ada renovasi pos jaga,untuk lebih nyamannya petugas jaga/satpam diadakan renovasi pos jaga dalam lingkungan kantor,Karena pos jaga yang dulu sudah rusak,realisasi renovasi pos jaga keamanan kantor Rp. 107.800.000,-

DiSaiba adanya penjurnalan kerena masalah Akun 521811 belum bisa diterima disaiba.

Terdapat Tagihan Tuntutan Perbendaharaan karena keterlamabatn penyetoran jasa dan hasil pengujian dan sudah disetor pada tanggal 10 Desember 2015 dan tanggal 06 Januari 2016 senilai Rp. 5.859.890 dan bukti setor sudah terlampir.

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar Veteriner Denpasar Nomor: 54/OT.130/Kpts/5./04/2015 Tentang Penetapan Dan Pengangkatan Serta Besaran Honorarium Pelaksana Pengelola Satuan Kerja Dan Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna anggaran,Pejabat yang diberi Kewenangan untuk melakukan Tindakan yang mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Balai/Penangung Jawab Kegiatan/Pembuat Kimitmen,Pejabat yang diberi Kewenangan untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM,dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Veteriner Denpasar maka pada tanggal 02 April 2015 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Drh. I Ketut Diarmita,MP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Drh. I Ketut Wirata,Msi
Pejabat Penandataangan/Pengujian SPM	: Drs. I Nengah Dupa
Bendahara	: I Nyoman Widiana

*Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2015*

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran : Drh. I Wayan Masa Tenaya,

Mphil.Phd

Pejabat Pembuat Komitmen : Drh. I Ketut Wirata, Msi

Pejabat Penandatangan/Pengujian SPM : I Nengah Dupa

Bendahara : I Nyoman Widianana